

## **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. PERIODE 2011-2015**

Dede Abdul Rozak  
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis  
rozakdede@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap kinerja perusahaan, dimana penelitian dilakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2011-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama periode lima tahun rata-rata terhitung 3,77 kali per tahun dan jika dirata-ratakan perputaran modal kerja setiap tahunnya meningkat dengan rata-rata 3,73%. Artinya, bahwa perputaran modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2015 berputar terlalu cepat. Artinya, perusahaan harus menjaga kestabilan perputaran modal kerjanya agar tidak terlalu cepat. Kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama periode tahun 2011-2015 secara umum stabil dengan rata-rata *return on investment* (ROI) selama lima tahun adalah 11,39%. Namun apabila dilihat dari perkembangannya, rata-rata ROI PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk adalah -0,64%. Artinya *return on investment* (ROI) PT Indofood secara umum mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan, tetapi tingkat rasio ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan analisis *return on investment* (ROI) dalam keadaan baik. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan analisis *return on investment* (ROI) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2015.*

*Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Kinerja Perusahaan.*

### **I. Pendahuluan**

Informasi kinerja yang baik akan memacu investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Bagi perusahaan itu sendiri, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi maupun keputusan-keputusan lainnya atau memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dapat menurunkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan (*Companies Performance*) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Salah satu parameter kinerja perusahaan adalah laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif. Karena modal kerja

sebagai salah satu komponen terpenting dari aktiva yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Analisis ROI dalam laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ROI ini sudah merupakan analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dan pengukuran kinerja perusahaan. ROI merupakan alat ukur yang objektif karena perhitungannya berdasarkan data akuntansi yang bersifat kuantitatif, ROI bersifat komprehensif serta berpengaruh terhadap faktor lain (tidak dapat berdiri sendiri), selain itu ROI dapat diterapkan disetiap divisi yang memiliki kegiatan yang berbeda sehingga dapat diperhitungkan kinerjanya.

Di Indonesia perkembangan industri makanan dan minuman semakin meningkat. Industri makanan dan minuman pada sistem perekonomian modern merupakan elemen penting yang dapat mendorong kegiatan ekonomi lebih cepat, dinamis dan luas. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010.

**Tabel 1. Data Kinerja Perusahaan PT. Indofood CBP SumberMakmur, Tbk**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	Kinerja Perusahaan ROI %	Growth %
2011	2.066.365	15.222.857	13,57	-
2012	2.282.371	17.753.480	12,86	-0,72
2013	2.235.040	21.267.470	10,51	-2,35
2014	2.531.681	24.910.211	10,16	-0,35
2015	2.923.148	26.560.624	11,01	0,84
<b>Rata-rata</b>	<b>2.407.721</b>	<b>21.142.928</b>	<b>11,39</b>	<b>-0,64</b>

*Sumber: Pojok BEI-FE UNSIL Tasikmalaya (diolah)*

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dalam kurun waktu lima tahun Kinerja Perusahaan PT. Indofood CBP Sumber Makmur, Tbk mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan Kinerja Perusahaan secara signifikan. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,72%. Kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan lagi sebesar 2,35% dan dari tahun 2013 ketahun 2014 mengalami penurunan 0,34%. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,84% dari tahun sebelumnya. Jadi secara umum kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama kurun waktu lima tahun tersebut mengalami penurunan.

**Tabel 2. Data Perputaran Modal Kerja PT. Indofood CBP Sumber Makmur, Tbk**

Tahun	Penjualan	Modal Kerja Bersih	Perputaran Modal Kerja	Growth %
2011	19.367.155	5.591.771	3,46	-
2012	21.574.792	6.308.953	3,42	-1,27
2013	25.094.681	6.625.132	3,79	10,76
2014	30.022.463	7.372.530	4,07	7,53
2015	31.741.094	7.959.156	3,99	-2,09
<b>Rata-rata</b>	<b>25.560.037</b>	<b>6.771.508</b>	<b>3,77</b>	<b>3,73</b>

Sumber: *Pojok BEI-FE UNSIL Tasikmalaya (diolah)*

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuatif peningkatan dan penurunan jumlah perputaran modal kerja dari tahun ke tahun. Peningkatan perputaran modal kerja yang baik terlihat pada tahun 2013 dan 2014 yaitu sebesar 10,76% dan 7,25%. Sedangkan penurunan perputaran modal kerja terlihat di tahun 2012 dan tahun 2015 yaitu sebesar 1,27% dan 2,09% . .

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, karena kinerja perusahaan diukur dari laba yang diperoleh perusahaan melalui analisis *Return On Investment (ROI)*. Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memerlukan evaluasi mengenai bagaimana perputaran modal kerja perusahaannya apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan kinerja perusahaannya atau tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan” dijadikan sebagai bahan rujukan oleh penulis, oleh Ani Destiani dari Widyatama yang dilakukan pada tahun 2007 berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh sebesar 40,57% terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari konteks diatas fenomena yang terjadi di PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk bahwa Kinerja Perusahaan mengalami penurunan selama empat tahun berturut-turut. Hal ini terjadi karena kenaikan modal kerja perusahaan setiap tahun tetapi tidak diikuti dengan tingkat penjualan yang tinggi. Dan lambatnya perputaran modal kerja perusahaan karena perusahaan tidak menggunakan aktivitya secara produktif. Maka upaya yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan cara meningkatkan tingkat perputaran modal kerja.

Dalam suatu penelitian harus ada tujuan agar penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai apa yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perputaran Modal Kerja pada PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk; 2) Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROI pada PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk; 3) Besarnya Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROI pada PT. Indofood CBP Sumber Makmur Tbk.

## II. Metode

Dalam penyusunan penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan tentang masalah-masalah yang diteliti dari objek penelitian dan mencoba membahas serta menganalisis masalah-masalah perhitungan statistik kemudian menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi. Untuk melengkapi dan menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data dan informasi berupa pengumpulan dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu perputaran modal kerja dan kinerja perusahaan. Agar lebih terarah maka harus dipahami terlebih dahulu konsep variabel. Menurut Riyanto (2008:335), yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* adalah kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan. Sementara itu menurut Sawir (2009:16), yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Menurut Munawir (2007:80), yang menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2012:183)

Selanjutnya, menurut Wibowo (2010:7-8), menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh satu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan disepakati. Guna mengetahui tingkat kinerja suatu perusahaan dilakukan serangkaian tindakan evaluasi pada intinya adalah penilaian atas hasil usaha yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan analisis ROI dalam laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh (*komprensif*). Analisis ROI ini sudah merupakan analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dan pengukuran kinerja perusahaan.

Menurut Syamsudin (2009:63), menyatakan bahwa *Return On Investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Menurut Munawir (2009:267) *Return On Investment* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jenis data yang dikumpulkan untuk menganalisis kedua variabel yang telah dijelaskan di atas adalah data sekunder, dimana data sekunder dikumpulkan dari dokumen keuangan. Sementara itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan perusahaan, sementara itu dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data keuangan perusahaan.

Untuk menganalisis pengaruh perputara modal kerja terhadap kinerja perusahaan maka dilakukan pendekatan statistik dengan tahapan berikut ini:

#### 1. Regresi Sederhana

Regresi Linier Sederhana pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Karena ada perbedaan yang mendasar dari analisis korelasi dan analisis regresi.

## 2. Uji Signifikan (Uji F)

Analisis Uji Kelinieran dan Uji Signifikansi, dengan menggunakan *Analisis of Varians* (ANNOVA). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

## 3. Analisis Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel numerik dan numerik. Arah hubungan dalam korelasi ada dua, yaitu :

- a. Bila kenaikan suatu variabel diikuti oleh kenaikan variabel lain, arah ini disebut arah positif.
- b. Bila kenaikan variabel diikuti penurunan variabel lain, disebut negatif.

## 4. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Untuk Mengetahui besarnya persentasi pengaruh variabel independen (Perputaran Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Perusahaan).

## 5. Uji Hipotesis ( Uji Signifikan atau Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (Perputaran Modal Kerja) terhadap variabel terikat (Kinerja Perusahaan).

### III. Hasil

Dari perhitungan analisis regresi linier sederhana maka didapat persamaan regresi untuk perputaran modal kerja terhadap kinerja perusahaan (ROI) adalah  $Y = 28,60 - 4,53X$ . Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan perputaran modal kerja dengan kinerja perusahaan yang diukur menggunakan analisis ROI adalah negatif, sehingga apabila perputaran modal kerja meningkat maka kinerja perusahaan menurun. Hal tersebut dilihat dari nilai konstanta b yang negatif yaitu sebesar -4,53. Hal ini berarti menunjukkan apabila perputaran modal kerja akan menurunkan kinerja perusahaan sebesar 4,53 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Berdasarkan hasil uji F signifikansi, maka diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 12,88. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 10,13 untuk uji signifikansi dengan nilai persentil 0,05 atau 5%, nilai derajat kebebasan  $(dk) = n - k - 1 = 3$ . Ini berarti  $F_{hitung} >$

$F_{tabel}$  yaitu  $12,88 > 10,13$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau hipotesis diterima. Artinya perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROI).

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas diperoleh nilai sebesar 81% artinya 81% tingkat *return on investment* (ROI) dipengaruhi perputaran modal kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROI) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk sebesar 81% dan sisanya sebesar 19% merupakan faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Penentuan level of signifikan = 0,05 (5%) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% , derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) atau  $5-2 = 3$  didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,35. Karena  $t_{hitung} (-3,57) > t_{tabel} 2,35$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_A$  diterima. Karena angka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  namun nilai  $t_{tabel}$  negatif (-) dan berada dalam daerah  $H_0$  ditolak maka  $H_A$  diterima atau hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROI). Artinya jika perputaran modal kerja perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan akan menurun. Begitu pun sebaliknya jika perputaran modal kerja menurun maka kinerja perusahaan akan meningkat.

Penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI) yang dilakukan oleh Nurlaely Sa'adah (2010) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan analisis *return on investment* (ROI).

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2015 yang diukur dengan menggunakan analisis *return on investment* (ROI). Secara teori hubungan kedua variabel tersebut yaitu perputaran modal kerja dengan kinerja perusahaan dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perputaran modal kerja sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, kedua variabel tersebut memiliki hubungan negatif dan sangat kuat. Artinya jika perputaran modal kerja perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan akan

menurun. Begitu pun sebaliknya jika perputaran modal kerja menurun maka kinerja perusahaan akan meningkat.

#### IV. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, didapatkan beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama periode lima tahun rata-rata terhitung 3,77 kali per tahun dan jika dirata-ratakan perputaran modal kerja setiap tahunnya meningkat dengan rata-rata 3,73%. Artinya, bahwa perputaran modal kerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2015 berputar terlalu cepat. Artinya, perusahaan harus menjaga kestabilan perputaran modal kerjanya agar tidak terlalu cepat.
2. Kinerja perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama periode tahun 2011-2015 secara umum stabil dengan rata-rata *return on invesment* (ROI) selama lima tahun adalah 11,39%. Namun apabila dilihat dari perkembangannya, rata-rata ROI PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk adalah -0,64%. Artinya *return on invesment* (ROI) PT Indofood secara umum mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan, tetapi tingkat rasio ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan analisis *return on invesment* (ROI) dalam keadaan baik.
3. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan analisis *return on invesment* (ROI) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2011-2015.

#### Daftar Pustaka

- Anonim. 2014. *Modal Kerja*. Tersedia: <http://www.kajianpustaka.com/2014/02/modal-kerja.html?m=1>. [15 Februari 2014]
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Refisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danuarta, Adad. 2014. *Perputaran Modal Kerja Menurut Para Ahli*. Tersedia: <http://adaddanuarta.blogspot.com/2014/11/perputaran-modal-menurut-para-ahli.html?m=1>. [07 November 2014]
- Dewi, Puspa. 2013. *Konsep-konsep Modal Kerja*. Tersedia: <http://pusspaadewii.blogspot.com/2013/06/konsep-modal-kerja.html?m=1>. [31 Juni 2013]
- Fitria, Risma. 2012. *Variabel Penelitian*. Tersedia: <http://rismafitriapgdsipab.blogspot.co.id/2012/12/variabel-penelitian.html/> [Desember 2012]
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat, Buu Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberry.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Satriya, I Made Dian dan Putu Vivi Lestari. 2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Tahun 2009-2011*. Jurnal Akuntansi. Bali. Universitas Udayana.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiati, Dwi. 2011. *Modal Kerja*. Tersedia: <http://dwisetiati.wordpress.com/2011/10/24/modal-kerja/>. [24 Oktober 2011]
- Prihadi, T. 2008. 7 Deteksi Cepat Kondisi Keuangan. *Analisis Rasio Keuangan Studi Kasus Perusahaan Indonesia*. Jakarta: PPM.